

PEMBUATAN WEBSITE SISTEM INFORMASI OBJEK WISATA MENGGUNAKAN PENDEKATAN OBJECT ORIENTED ANALYSIS AND DESIGN (OOAD)

Ahmad Apandi

Teknologi Industri / Teknik Informatika, apandiahmad007@gmail.com, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

Information Technology is undeniably very useful for many people to meet their daily needs. One of the uses of information technology is related to tourist attraction websites. A tourist object is an area chosen by visitors, where visitors can stay and enjoy holidays for a certain time. Tourism objects consist of several tours, for example historical tours, shopping tours, culinary tours, and so on. One of the tourist attraction websites in Jakarta that you can visit is Jakarta Tourism. The website only provides information and an overview of certain tourist objects in general, without showing all the tourist objects in Jakarta in detail. Tourists need information before visiting the desired tourist attraction. The use of the website can help present the information needed, so that it will produce an information technology that can have a positive impact on someone. One example is a tourist attraction information system in Central Jakarta. Making this website uses the Object Oriented Analysis and Design (OOAD) approach, which is a collection of tools and techniques for system development that will utilize object technology to construct a system and software. The creation of a tourism website in the city of Central Jakarta has been successfully created and can help someone in providing information about tourist attractions in Central Jakarta, such as historical tours, shopping tours, culinary tours, and accommodation tours.

Keywords: Tourism Attractions, Information Systems, Central Jakarta, Website.

ABSTRAK

Teknologi Informasi tidak dapat dipungkiri sangat bermanfaat bagi banyak orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemanfaatan teknologi informasi salah satunya yaitu berkaitan dengan *website* objek wisata. Objek wisata merupakan suatu kawasan yang dipilih oleh pengunjung, dimana pengunjung dapat tinggal dan menikmati liburan selama waktu tertentu. Objek wisata terdiri dari beberapa wisata, misalnya wisata sejarah, wisata belanja, wisata kuliner, dan sebagainya. Salah satu *website* objek wisata di Jakarta yang dapat dikunjungi adalah Jakarta Tourism. *Website* tersebut hanya memberikan informasi dan gambaran objek wisata tertentu saja secara umum, tanpa menampilkan keseluruhan objek wisata yang ada di Jakarta secara *detail*. Wisatawan membutuhkan informasi sebelum mengunjungi objek wisata yang diinginkan. Penggunaan *website* dapat membantu menyajikan informasi yang dibutuhkan, sehingga akan menghasilkan suatu teknologi informasi yang dapat memberikan dampak positif bagi seseorang. Salah satu contohnya yaitu sistem informasi objek wisata di Jakarta Pusat. Pembuatan *website* ini menggunakan pendekatan *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) yaitu kumpulan peralatan dan teknik untuk pengembangan sistem yang akan memanfaatkan teknologi objek untuk mengkonstruksikan sebuah sistem dan perangkat lunak. Pembuatan *webiste* pariwisata di kota Jakarta Pusat ini berhasil dibuat dan dapat membantu seseorang dalam memberikan informasi mengenai objek wisata di Jakarta Pusat, seperti wisata sejarah, wisata belanja, wisata kuliner, dan wisata akomodasi.

Kata Kunci: Objek Wisata, Sistem Informasi, Jakarta Pusat, Website

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis [1]. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya teknologi informasi sangat bermanfaat bagi banyak orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemanfaatan teknologi dapat digunakan ke dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya berkaitan dengan pariwisata. Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia, serta menghidupkan berbagai bidang

usaha. Sektor pariwisata merupakan sektor yang memberikan kontribusi cukup besar bagi perekonomian, khususnya di DKI Jakarta. Ruang lingkup yang cukup luas dan beragam, serta keterkaitan yang erat dengan kegiatan ekonomi lainnya menambah pentingnya sektor pariwisata bagi perekonomian kota Jakarta. Mengingat pentingnya kontribusi sektor ini terhadap perekonomian Jakarta, maka berbagai usaha diperlukan dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkannya [2].

Jakarta mempunyai beragam tempat wisata yang begitu indah, namun tidak banyak orang yang mengetahui berbagai tempat wisata yang ada di daerah tersebut. Informasi mengenai tempat obyek wisata akan lebih dikenal apabila diberi wadah untuk bertukar informasi mengenai hal tersebut yang berupa website. Agar menghasilkan website obyek wisata yang sesuai dengan keinginan pengguna, diperlukan metode yang berbasis kepada pengguna. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi wisatawan sehingga akan lebih mudah merencanakan kunjungan wisata sesuai dengan apa yang mereka inginkan tanpa ragu-ragu memilih objek wisata yang diinginkan. Sistem Informasi obyek wisata ini dibangun dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai pengelola basis data. Sistem informasi yang dibuat adalah sistem yang mampu menampilkan obyek objek wisata dan memberikan informasi jika obyek wisata tersebut dipilih, pemakai dapat melihat lebih detail posisi obyek yang akan dicari. Bagi pemilik situs bisa melakukan penambahan data obyek tanpa harus melakukan pembangunan situs dari awal, dalam hal ini baik data atau informasinya. Dengan pembuatan sistem ini maka obyek-obyek yang ditampilkan pada peta selalu informasi terbaru sehingga mempermudah dan membantu pengguna dalam melakukan kunjungan wisata di Jakarta Pusat.

Penelitian ini mengacu pada penggunaan teknologi *website* ke dalam sistem dengan menggunakan pendekatan Object Oriented Analysis and Design (OOAD). Kurangnya informasi mengenai objek wisata di Jakarta Pusat dapat dilihat pada *website* Dinas DKI Jakarta dan *website* pemerintahan Jakarta Pusat dimana sangat minim objek wisata yang dipaparkan, khususnya secara detail mengenai objek wisata di Jakarta Pusat. Hal tersebut tidak sebanding dengan semakin meningkatnya keinginan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara dalam mengunjungi suatu tempat objek wisata. Berdasarkan uraian tersebut, maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **"Pembuatan Website Sistem Informasi Objek Wisata di Jakarta Pusat Menggunakan Pendekatan "** untuk diteliti lebih lanjut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem juga merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Dalam siklus informasi, data yang mentah belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut agar dapat lebih bermanfaat. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur - prosedur yang diorganisasikan, apabila dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi [3].

Sistem informasi terdapat komponen yang mendukung jalannya sistem informasi tersebut [4]. Komponen tersebut antara lain: Perangkat keras (hardware), yaitu mencakup piranti-piranti fisik seperti komputer dan printer. Perangkat lunak (software) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk memproses data. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang digunakan untuk mewujudkan pemrosesan data dan output yang dikehendaki. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggungjawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan output sistem informasi. Basis data (database), yaitu sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data. Jaringan komputer dan komunikasi data, sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resources) dapat dipakai secara bersama-sama oleh sejumlah pemakai.

2.2. Pariwisata

Pariwisata secara etimologi berasal dari bahasa sanksekerta, yang terdiri dari dua suku kata yaitu "pari" yang berarti banyak, berputar-putar, atau berkeliling dan "wisata" yang berarti berpergian. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pariwisata sebagai suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat yang lain.

Objek wisata merupakan suatu kawasan yang dipilih oleh pengunjung dimana pengunjung dapat tinggal dan menikmati liburan selama waktu tertentu. Objek wisata adalah kawasan terencana yang dilengkapi dengan pelayanan produk wisata, fasilitas rekreasi, restoran, hotel, atraksi hiburan, serta jalur transportasi yang memadai, dan berbagai fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh pengunjung.

Pariwisata memiliki manfaat yang terbagi dalam berbagai bidang, yaitu :

1. Ekonomi

Pariwisata akan menambah pendapatan negara dan memperkuat neraca pembayaran, bertambahnya pendapatan dari sektor pajak, merangsang pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lain, seperti pertanian, peternakan, industri ringan, dekorasi, kerajinan dan kreasi seni yang saling menunjang dan terkait.

2. Memperluas nilai-nilai pergaulan hidup dan pengetahuan

Media pariwisata menghubungkan antara para wisatawan dengan masyarakat, baik dalam hubungan pariwisata dalam negeri, maupun pariwisata internasional yang membawa pandangan hidup baru dan memupuk nilai-nilai pribadi, sehingga akan tumbuh rasa persahabatan, toleransi, saling menghargai, persatuan dan kesatuan hingga kearah pergaulan nasional yang penuh kedamaian dan ketertiban.

3. Seni Budaya

Pada umumnya wisatawan yang datang mengunjungi daerah atau wilayah dengan maksud untuk menikmati, atau mengagumi suatu kreasi budaya. Pariwisata mendorong pengembangan kreasi, penggalan, pemeliharaan, atau pagelaran seni yang baik. Disamping itu, pencaharian rakyat setempat bertambah, dan muncul usaha-usaha untuk meningkatkan mutu dari hasil budaya tersebut.

4. Pariwisata menunjang politik negara

Pariwisata dalam negeri menumbuhkan persatuan dan kesatuan nasional karena tumbuhnya rasa cinta pada tanah air dan bangsa sendiri. Dan pengenalan terhadap budaya bangsa akan menumbuhkan rasa kebanggaan pribadi terhadap bangsa

2.3. Object Oriented Analysis and Design (OOAD)

Object oriented analysis adalah sebuah teknik yang mengintegrasikan data dan proses ke dalam konstruksi yang disebut objek. Model-model OOA adalah gambar-gambar yang mengilustrasikan objek-objek sistem dari berbagai berbagai macam perspektif, seperti struktur, kelakuan, dan interaksi objek-objek. *Object oriented design* adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk menentukan solusi perangkat lunak, khususnya pada objek yang berkolaborasi antara atribut dan metode [5].

Jadi, *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) adalah kumpulan peralatan dan teknik untuk pengembangan sistem yang akan memanfaatkan teknologi objek untuk mengkonstruksikan sebuah sistem dan perangkat lunak. OOAD telah muncul sebagai pendekatan terpilih untuk membangun kebanyakan sistem informasi saat ini

2.4. Rapid Application Design (RAD)

Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah pendekatan pengembangan sistem yang berorientasi objek. RAD dapat digunakan dalam bidang *e-commerce*, fase-fase dalam RAD, yaitu:

1. *Requirements Planning Phase* yaitu *users* dan *analyst* mengidentifikasi objek-objek dari aplikasi atau sistem dan mengidentifikasi kebutuhan informasi dari objek tersebut. Fase ini untuk menyelesaikan masalah bisnis dengan melihat tujuan bisnis.
2. *RAD Design Workshop* yaitu mendesain dan menyempurnakan sistem. Dalam fase ini dibutuhkan partisipan untuk berinteraksi secara langsung. *User* merespon model sistem yang telah dirancang dan *analyst* mendesain modul dengan menggunakan *software tools* yang berbasis kepada kebutuhan *user*
3. *Implementation Phase* yaitu sistem yang baru diujicoba dan diperkenalkan kepada perusahaan. *RAD design workshop* dapat memberikan kepuasan, kepemilikan pengguna, dan penerimaan terhadap aplikasi baru.

2.5. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis, sehingga *maintenance* situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan *software open source* yang disebar dan dilisensikan secara gratis, serta dapat di *download* secara bebas dari situs resminya <http://www.php.net>.

PHP memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. PHP difokuskan pada pembuatan script server-side, yang bisa melakukan apa saja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis, dan kemampuan mengirim, serta menerima cookies, bahkan lebih daripada kemampuan CGI. PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi, antara lain Linux, Unix, Microsoft Windows, Mac OS X, RISC OS. PHP juga mendukung banyak Web Server, seperti Apache, Microsoft Internet Information Server (MIIS), Personal Web Server (PWS), Netscape and iPlanet Servers, dan sebagainya.

2.6. MySQL

MySQL pertama kali dirintis oleh seorang *programmer database* bernama Michael Widenius MySQL *database server* adalah RDBMS (*Relational Database Management System*) yang dapat menangani data yang ber-volume besar. Meskipun begitu, tidak menuntut *resource* yang besar. MySQL adalah *database* yang paling populer diantara *database-database* yang lain [6].

MySQL adalah program *database* yang mampu mengirim dan menerima data dengan sangat cepat dan multi *user*. MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu *free software* dan *shareware*. MySQL sudah cukup lama dikembangkan, mulai dirilis pertama kali pada tahun 1995 sampai dengan sekarang.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dibutuhkan data dan informasi sebagai bahan yang dapat mendukung kebenaran materi dan pembahasan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian terlebih dahulu untuk mencari bahan materi yang diperlukan. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

3.1.1. Observasi

Observasi adalah satu dari sekian banyak teknik pengumpulan data yang efektif untuk mempelajari sebuah sistem. Observasi menuntut analis sistem menjadi pengamat orang dan berbagai aktivitas untuk mempelajari sebuah sistem. Teknik ini sering digunakan ketika validitas data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode lain dipertanyakan, atau saat kompleksitas dari aspek-aspek tertentu sebuah sistem tidak memberikan keterangan jelas yang diperlukan oleh pengguna akhir (Whitten *et al.* 2004).

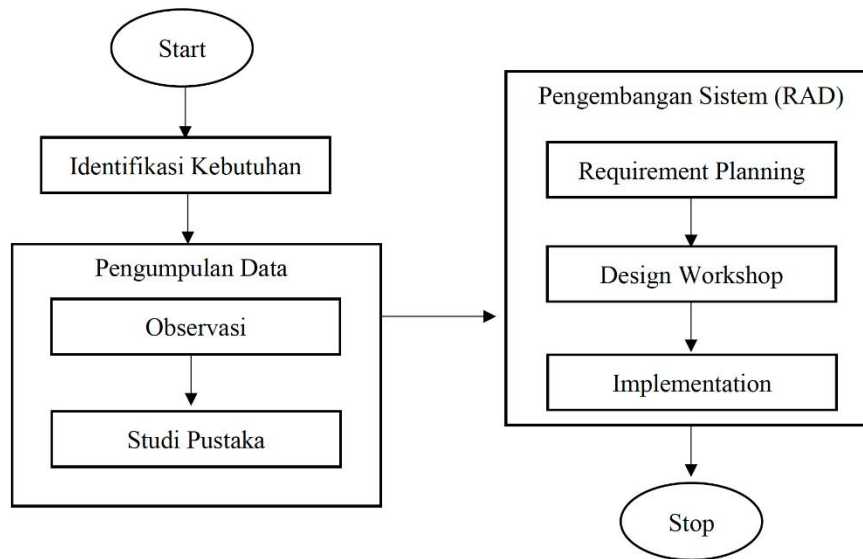
3.1.2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koran, majalah dan literatur lainnya (Arikunto, 2006). Pengumpulan data ini dapat membantu dalam mencari data yang diperlukan dari berbagai referensi dan sumber yang berbeda.

3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah metode berorientasi objek dengan model pengembangan RAD (*Rapid Application Development*) dengan tahapan *requirement planning*, *design workshop*, dan *implementation*. Metode pengembangan sistem ini menggunakan notasi UML (*Unified Modelling language*). Diagram yang digunakan yaitu, *use case diagram*, *class diagram* dan *activity diagram*.

3.4 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sekilas tentang Jakarta Pusat

Jakarta pusat adalah nama sebuah kota administrasi di pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Di sebelah utara Jakarta Pusat berbatasan dengan Jakarta Utara, di sebelah utara Jakarta Pusat berbatasan dengan Jakarta Utara, di sebelah timur dengan Jakarta Timur, di sebelah selatan dengan Jakarta Selatan dan di sebelah barat dengan Jakarta Barat. Jakarta Pusat adalah administrasi terkecil Provinsi DKI Jakarta. Pada zaman Hindia Belanda disebut *Batavia Centrum*.

Jakarta pada mulanya hanya dikenal sebagai sebuah pelabuhan di muara Sungai Ciliwung. Asal-usulnya boleh ditelusuri dari zaman peradaban Hindu pada abad ke-5. Orang Eropa pertama yang datang ke Jakarta adalah orang Portugis. Pada abad ke-16, para pendatang Portugis diberi izin untuk mendirikan benteng pertahanan di Sunda Kelapa. Asal-usul nama Jakarta bermula pada 22 Juni dengan penaklukan Sunda Kelapa oleh Fatahillah pada tahun 1527 yang telah menukarkan nama kota tersebut menjadi Jayakarta yang berarti kemenangan.

Orang Belanda yang datang ke Jayakarta sekitar akhir abad ke-16 dan pada 1619, Syarikat Hindia Timur Belanda yang dipimpin oleh Jan Pieterszoon Coen berjaya menawan Jayakarta dan kemudian mengubah namanya menjadi Batavia. Semasa era Belanda, Batavia berkembang menjadi sebuah kota yang besar dan penting. Penjajahan oleh Jepang bermula pada tahun 1942 dan mereka menukar nama Batavia menjadi Jakarta untuk menambat hati penduduk pada Perang Dunia II. Kota ini juga merupakan tempat pengisytiharaan Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 dan dijajah Belanda, sehingga pengakuan kedaulatan pada tahun 1949.

4.2. Perancangan Sistem Model RAD

4.2.1. Requirements Planning

Analisis data yang dibutuhkan pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan user

Kebutuhan user disini adalah untuk menemukan informasi mengenai objek wisata yang ada di Jakarta Pusat.

2. Menentukan objek dari sistem yang akan dibuat

Objek dari sistem yang akan dibuat adalah tempat-tempat yang layak dikatakan objek wisata yang terletak di Jakarta Pusat.

3. Menganalisis output yang ada

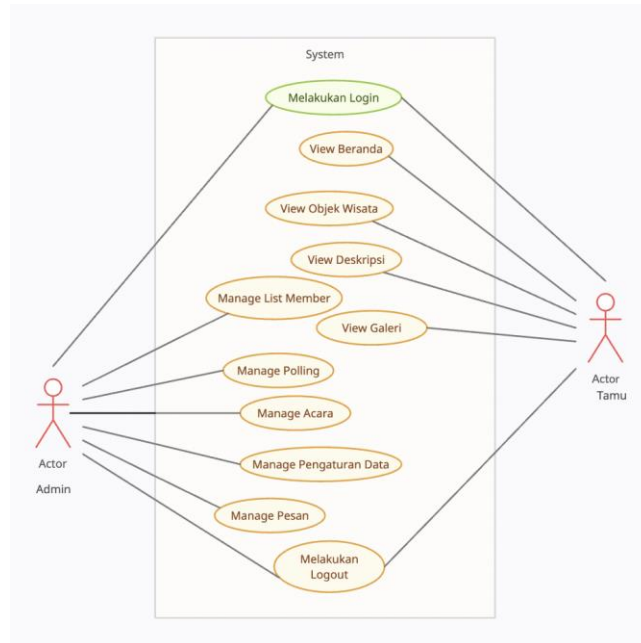
output yang ada disini berupa website yang terdiri dari berbagai menu. Website tersebut dipelajari dan diteliti lebih lanjut.

4.2.2 Design Workshop

Pada tahapan ini melakukan perancangan yang terdiri dari perancangan sistem dan perancangan menu. Berikut merupakan perancangan sistem yang dibuat:

4.2.2.1 Use Case Diagram

Diagram ini menggambarkan perilaku dari sebuah sistem, subsistem, atau kelas. Diagram ini memperlihatkan kumpulan *use case*, *actors*, dan keterkaitannya. Berikut adalah *use case diagram* dari Sistem Informasi Objek Wisata.



Gmabar 1. Diagram Use Case Pengguna

4.2.2.2. Design Database Sistem Informasi Objek Wisata

Terdapat lima tabel dalam database sistem informasi objek wisata, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Tabel User

Tabel ini berisi tentang data user yang dapat mengakses aplikasi ini.

Nama Tabel : tbl_user

Primary Key : Id_user

Organisasi File : Indeks

Tabel 1. Spesifikasi Tabel User

| No | Nama Field | Type Data | Panjang Field | Keterangan |
|----|-----------------|-----------|---------------|-----------------------|
| 1. | <i>Id_user</i> | Int | 25 | Identitas <i>user</i> |
| 2. | <i>Username</i> | Varchar | 30 | <i>Username</i> |
| 3. | <i>Password</i> | Varchar | 30 | <i>Password</i> |
| 4. | Nama | Varchar | 30 | Nama <i>user</i> |
| 5. | <i>Email</i> | Varchar | 50 | <i>Email</i> |
| 6. | Ket | Int | 10 | Keterangan |
| 7. | Level | Varchar | 10 | Level <i>user</i> |
| 8. | Aktif | Varchar | 1 | Aktivasi <i>user</i> |

2. Tabel Kategori

Tabel ini berisi tentang kategori objek wisata di Jakarta Pusat.

Nama Tabel : tbl_kategori

Primary Key : Id_k
Organisasi File : Indeks

Tabel 2. Spesifikasi Tabel Kategori

| No | Nama Field | Type Data | Panjang Field | Keterangan |
|----|------------|-----------|---------------|----------------------|
| 1. | Id_k | Int | 25 | Identitas Kategori |
| 2. | Nama | Varchar | 70 | <u>Nama Kategori</u> |

3. Tabel Objek Wisata

Tabel ini berisi tentang data masing-masing objek wisata di Jakarta Pusat.

Nama Tabel : tbl_objekwis
Primary Key : Id_obj
Organisasi File : Indeks

Tabel 3. Spesifikasi Tabel Objek Wisata

| No | Nama Field | Type Data | Panjang Field | Keterangan. |
|-----|---------------|-----------|---------------|------------------------|
| 1. | Id_obj | Int | 25 | Identitas objek wisata |
| 2. | Id_k | Int | 25 | Identitas kategori |
| 3. | Nama | Varchar | 100 | Nama objek wisata |
| 4. | Alamat | Varchar | 500 | Alamat |
| 5. | Telp | Varchar | 50 | Telepon |
| 6. | Fax | Varchar | 50 | Faksimile |
| 7. | Email | Varchar | 100 | Email |
| 8. | Website | Varchar | 100 | Website |
| 9. | Jadwal | Varchar | 100 | Jadwal kunjungan |
| 10. | Tiket | Varchar | 50 | Harga tiket |
| 11. | Produktunggul | Text | - | - |
| 12. | Deskripsi | Text | - | - |
| 13. | Peta | Varchar | 30 | 30 |
| 14. | Foto | Text | - | - |

4. Tabel Galeri

Tabel ini berisi tentang foto-foto objek wisata di Jakarta Pusat.

Nama Tabel : tbl_galeri
Primary Key : Id_foto
Organisasi File : Indeks

Tabel 4. Spesifikasi Tabel Galeri

| No | Nama Field | Type Data | Panjang Field | Keterangan |
|----|------------|-----------|---------------|-----------------------|
| 1. | Id_foto | Int | 25 | Identitas foto |
| 2. | Judul | Varchar | 10 | Judul foto |
| 3. | Nama_file | Varchar | 10 | Nama <i>file</i> foto |
| 4. | Id_objek | Varchar | 50 | Id objek wisata |

5. Tabel Pesan

Tabel ini berisi tentang pesan yang dapat digunakan oleh *user*.

Nama Tabel : tbl_pesan
Primary Key : Id_pesan
Organisasi File : Indeks

Tabel 5. Spesifikasi Tabel Pesan

| No | Nama Field | Type Data | Panjang Field | Keterangan |
|----|------------|-----------|---------------|-----------------|
| 1. | Id_pesan | Int | 25 | Identitas pesan |

| | | | | |
|----|-------------|----------|----|---------------------|
| 2. | Id_pengirim | Int | 25 | Identitas pengirim |
| 3. | Isi_pesan | Text | - | Isi pesan |
| 4. | Baca | Int | 2 | Pesan yang masuk |
| 5. | Id_penerima | Int | 25 | Identitas penerima |
| 6. | Waktu_pesan | Datetime | - | Waktu pesan dikirim |

4.2.3. Implementation

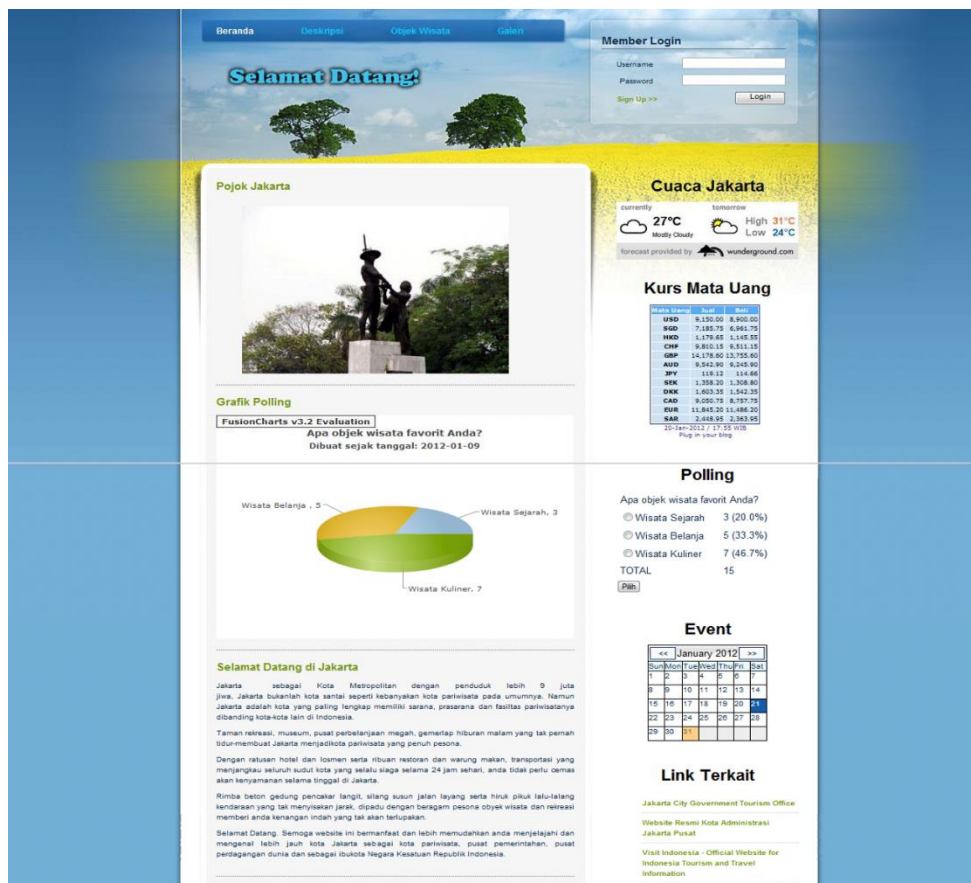
4.2.3.1 Pembuatan Program

Tahap ini adalah mengimplementasikan hasil rancangan. Dalam mengimplementasikan sistem dengan menggunakan XAMPP versi 1.7.3 yang mencakup: Apache versi 2.2.14 untuk *web server*, PHP versi 5.3.1 untuk bahasa pemrograman dan MySQL versi 5.1.41 untuk *database*.

Sistem Informasi Objek Wisata (Studi Kasus: Jakarta Pusat) terdiri dari beberapa menu website dan data-data objek wisata, seperti nama, alamat, telepon, faks, email, dan sebagainya. Berikut adalah tampilan website dari program yang telah dibuat:

1. Menu Beranda

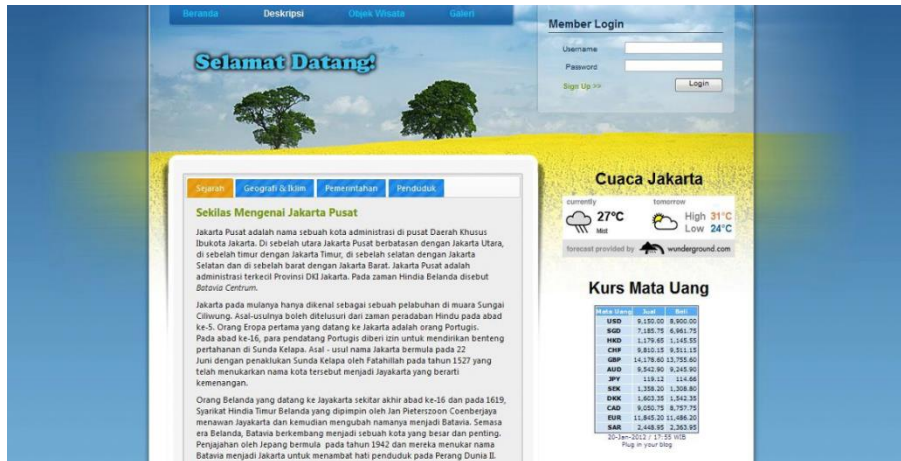
Menu ini akan tampil setelah alamat *link* diketik. Beranda merupakan menu awal dari *website*. Di dalam menu ini terdapat *member login*, grafik *polling*, cuaca Jakarta, kurs mata uang, *event*, dan *links*. Gambar 2 berikut merupakan tampilan halaman beranda.



Gambar 2. Halaman Beranda

2. Menu Deskripsi

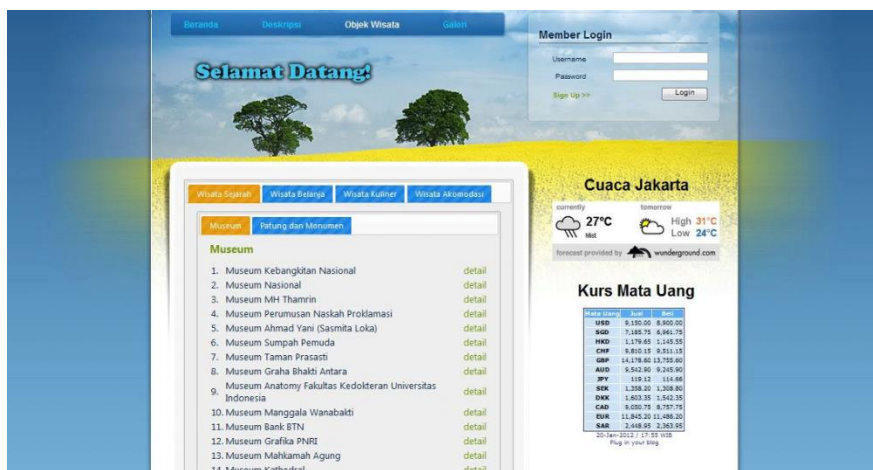
Menu ini merupakan menu kedua setelah menu beranda. Di dalam menu ini terdapat penjelasan secara umum mengenai sejarah, geografi dan iklim, pemerintah, serta penduduk di Jakarta Pusat. Gambar 3 berikut merupakan tampilan halaman deskripsi.



Gambar 3. Halaman Deskripsi

3. Menu Objek Wisata

Menu ini merupakan menu ketiga setelah menu deskripsi. Di dalam menu ini terdapat empat jenis objek wisata, yaitu wisata sejarah, wisata belanja, wisata kuliner, dan wisata akomodasi. Gambar berikut merupakan tampilan halaman objek wisata



Gambar 4. Halaman Objek Wisata

4. Menu Galeri

Menu ini berisi foto-foto dari objek wisata yang ada di Jakarta Pusat. Gambar 5 berikut merupakan halaman galeri.



Gambar 5. Halaman Galeri

5. Menu Admin

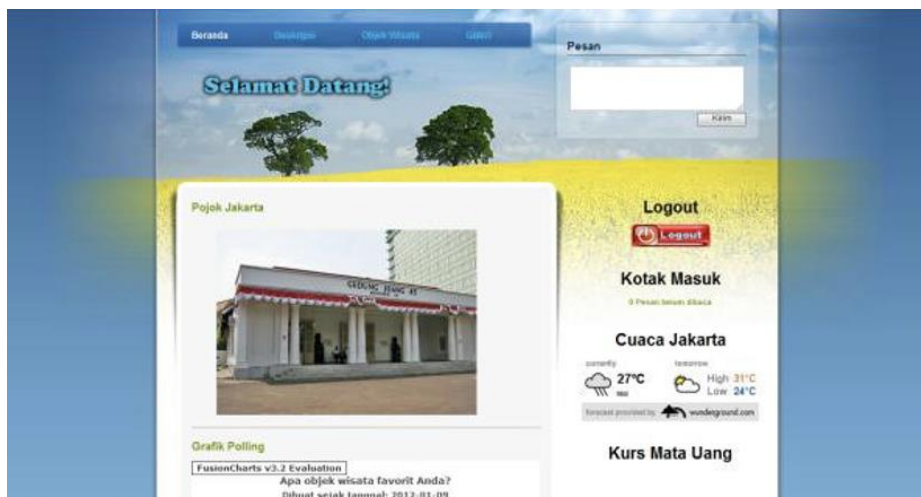
Menu ini merupakan menu admin yang terdiri dari list member, polling, dan acara. Gambar 6 berikut merupakan halaman Admin.



Gambar 6. Halaman Admin

6. Menu Tamu

Menu ini merupakan menu tamu yang telah terdaftar. Lebih dari tamu yang terdaftar adalah tamu dapat mengirim pesan kepada admin. Gambar 7 berikut merupakan halaman tamu.



Gambar 7. Halaman Tamu

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi Sistem Informasi Objek Wisata di Jakarta Pusat menghasilkan analisis dan pembuatan webiste yang berkaitan dengan objek wisata. Penelitian ini dapat membantu seseorang dalam memberikan informasi mengenai objek wisata di Jakarta Pusat, seperti wisata sejarah, wisata belanja, wisata kuliner, dan wisata akomodasi.

Saran yang dapat penulis sampaikan untuk pengembangan webiste wisata di Jakarta Pusat ini adalah sistem ini hanya membahas objek wisata yang berada di Jakarta Pusat, tidak mencakup semua wilayah DKI Jakarta. sehingga pengembangan berikutnya bisa mencakup wilayah DKI Jakarta. Selain itu, untuk pengembangan selanjutnya objek wisata bisa ditambahkan lebih lengkap seperti wisata bisnis, pendidikan dan wisata kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Lucas, H.J., "Information Technology for Managemnet 7th Edition", The Mc Graw-Hill, 2000.
- [2]. Ismayanti, "Pengantar Pariwisata", PT. Gramedia Widiasarana Indoensia, 2003.
- [3]. Hartono, J. "Metodologi Penelitian Sistem Informasi", Andi Yogyakarta, 2010.
- [4]. Kadir, "Pengenalan Sistem Informasi", Andi Yogyakarta, 2010.
- [5]. Whitten, L., J., et. al. "System Analysis and Design Methods", The McGraw-Hill Companies, 2004.

- [6]. Wahana Komputer, "Panduan Belajar MySQL Database Server", 2010.
- [7]. Achmad, D., & Rizaly, E. N., "Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Wisata Pantai Soromandi (Studi Pada Desa Punti Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima-NTB)". Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata, Vol .1, No. 2., 2021.
- [8]. Andalia, F., & Setiawan, E. B., "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan data pencari kerja pada dinas sosial dan tenaga kerja kota padang", Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika, Vol. 4, No. 2, 2015.
- [9]. Indonesia Travel Planner, Ministry of Culture and Tourism Republic of Indonesia. 2022.